

# **TANGGAPAN PEMBACA TERHADAP PESAN-PESAN DAKWAH MAJALAH PABELAN**



## **SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam**

**SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Oleh**

**SITI SA'BANIYAH**

**1993**

**TANGGAPAN PEMBACA TERHADAP  
PESAN-PESAN DAKWAH MAJALAH PABELAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Dakwah

Oleh :

**SITI SA'BANIYAH**

1993

Drs. H. Sukriyanto AR  
Drs. Muh. Hafiun  
Dosen Fak. Dakwah IAIN  
Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi saudara  
Siti Sa'baniyah

Yogyakarta, Desember 1993  
Kepada Yth.  
Bp. Dekan Fak. Dakwah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Di  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat, bahwa skripsi saudara Siti Sa'baniyah yang berjudul: TANGGAPAN PEMBACA TERHADAP PESAN-PESAN DAKWAH MAJALAH PABELAN, telah dapat diterima dan diajukan untuk melengkapi sebagian syarat-syarat untuk guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu dakwah.

Dengan demikian, maka kami sampaikan skripsi ini, dengan harapan agar dalam waktu dekat saudara tersebut dapat dipanggil dalam sidang munasabah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

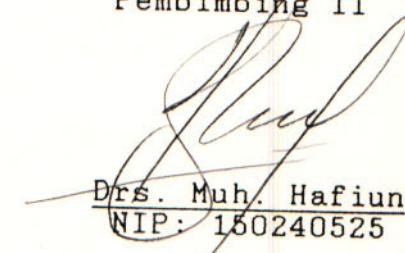
Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi Almamater, Nusa, Bangsa dan Negara. Amin Ya Robbal 'alamin.  
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Drs. H. Sukriyanto AR  
NIP: 150088689

Pembimbing II



Drs. Muh. Hafiun  
NIP: 160240525

PENGESAHAN  
Skripsi Berjudul :  
**TANGGAPAN PEMBACA TERHADAP**  
**PESAN-PESAN DAKWAH DALAM MAJALAH PABELAN**  
yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**SITI SA'BANIYAH**  
NIM: 88210094

telah dimunaqosahkan di depan sidang munaqosah  
pada tanggal 29 Desember 1993  
dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Sidang Dewan Munaqosah :

Ketua Sidang,

Drs. M. Hasan Baidaie  
NIP : 150046342

Sekretaris Sidang,

Drs. H. Abu Risman  
NIP : 150009025

Pengaji I/Pembimbing:

Drs. H. Sukriyanto  
NIP : 150088689

Pengaji II,

Drs. Fathuddin Abdul Ganie  
NIP : 150058707

Pengaji III,

Drs. H. Hasan Baihaqi AF  
NIP : 150204261

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY**  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 29 Desember 1993

IAIN Sunan Kalijaga

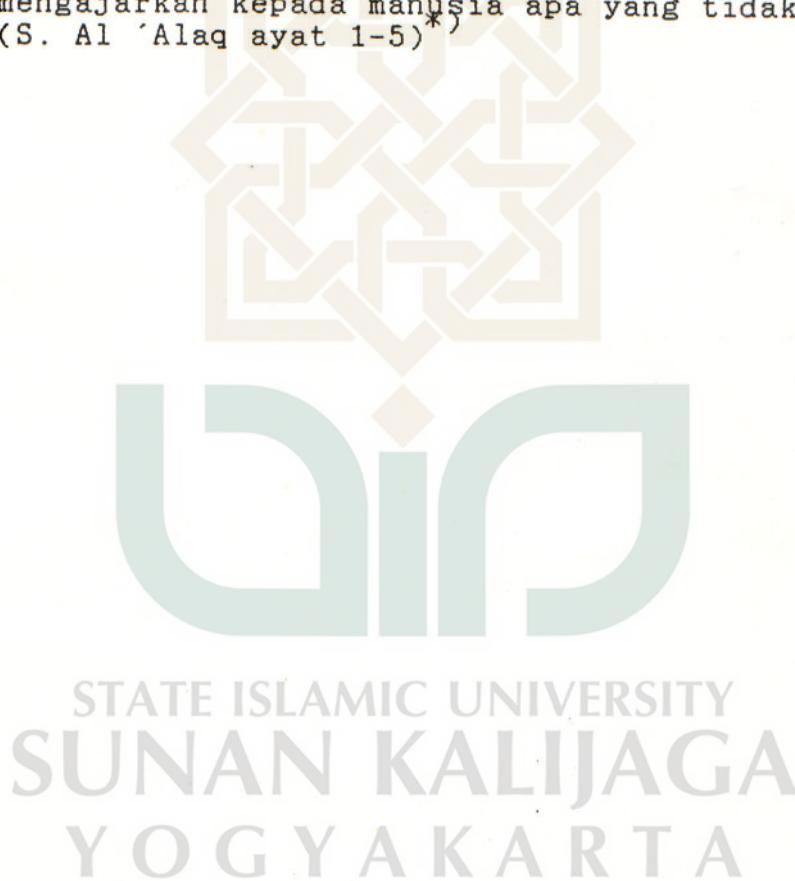


MOTTO

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلِقٍ . إِقْرَأْ  
وَرَبُّكَ أَكْرَمُ . الَّذِي عَلِمَ بِالْقَلْمَنْ . عَلِمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

(العلق ١ - ٥)

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dan Tuhanmulah yang paling Pemurah, yang mengajar (manusia)dengan perantara kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahui. (S. Al 'Alaq ayat 1-5)\*

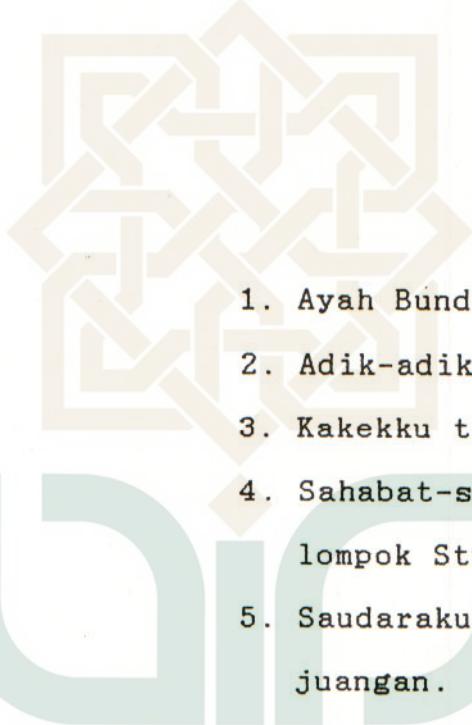


\*) Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Departemen Agama RI., 1985) hal. 1079.

**PERSEMBAHAN**

Skripsi ini

Aku persembahkan kepada:

- 
1. Ayah Bundaku tercinta
  2. Adik-adikku terkasih
  3. Kakekku tersayang
  4. Sahabat-sahabatku anggota Kelompok Study An Naml
  5. Saudaraku seiman dan sejuangan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. yang senantiasa memberikan karunia kepada makhlukNya dan atas berkat dan rahmatNya jualah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul TANGGAPAN PEMBACA TERHADAP PESAN-PESAN DAKWAH MAJALAH PABELAN.

Naskah skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu Dakwah pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan baik moral maupun material yang diberikan kepada penulis hingga terselesainya penyusunan skripsi ini, kepada:

1. Bapak Pimpinan Fakultas Dakwah yang telah memberikan kesediaannya untuk menyetujui dan mengizinkan penulis mengadakan penelitian.
2. Bapak Drs. H. Sukriyanto AR dan Bapak Drs. Muh. Hafiun selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah bersempena untuk meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga dan pikiran demi terwujudnya skripsi ini.
3. Kepala Direktorat Sosial Politik Propinsi D.I.Y. dan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah yang telah memberikan izin riset sehingga penelitian bisa terlaksana dengan baik.

4. Bapak .....

4. Bapak Drs. Agus Sumiyanto dan Drs. Djalal Fuadi selaku pendiri majalah Pabelan yang berkenan memberikan informasi yang diperlukan penulis selama mengadakan penelitian.
5. Mbak Ratnaningrum dan Mas Ahmadi selaku Pimpinan Umum dan Sekretaris Umum beserta Staf majalah Pabelan di UMS, yang berkenan memberikan informasi (data-data) yang diperlukan penulis selama mengadakan penelitian.
6. Informasi PR III dan PD III di UMS yang telah berkenan pula memberikan informasi tentang tanggapan pembaca mahasiswa UMS terhadap pesan dakwah majalah Pabelan.
7. Responden mahasiswa pembaca majalah Pabelan di UMS yang berkenan memberikan informasi tentang tanggapan terhadap pesan-pesan dakwah majalah Pabelan.
8. Ayah Bunda, Adik-adikku, serta keluargaku yang dengan sabar senantiasa memberi dorongan semangat dan do'a untuk keberhasilan penulis.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moral maupun material hingga terselesainya penulisan skripsi ini.  
Semoga amal dan kebaikan mereka dihitung oleh Allah sebagai ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal baik di dunia maupun di akhirat kelak, Amin.  
Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi diri penulis dan seluruh umat Islam. Segala kekurangan semata-mata keterbatasan penulis seba-

gai .....

gai manusia biasa, dan hanya kepada Allahlah tempat kembali.

Yogyakarta, Desember 1993

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA DINAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Perumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Kegunaan Penelitian .....	7
F. Kerangka Pemikiran Teoritik .....	8
1. Tinjauan umum tentang dakwah .....	8
2. Tinjauan umum tentang pesan-pesan dakwah .....	15
3. Tinjauan umum tentang tanggapan .....	19
4. Tinjauan umum tentang majalah .....	24
G. Metode dan Tehnik Penelitian .....	27
1. Populasi dan sampel .....	27
2. <u>Metode</u> .....	27

2. Metode pengumpulan data .....	30
3. Metode pengolahan data .....	32
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM MAJALAH PABELAN .....</b>	<b>34</b>
A. Sejarah Berdirinya Majalah Pabelan ....	34
B. Struktur Organisasi dan Personalia Ma- jalah Pabelan .....	36
C. Dana Penerbitan Majalah Pabelan .....	39
D. Sirkulasi Majalah Pabelan .....	40
E. Tinjauan Isi Rubrik Majalah Pabelan ...	41
<b>BAB III : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>44</b>
A. Tanggapan Mahasiswa UMS Terhadap Pesan- Pesan Dakwah Rubrik Agama Majalah Pa- belan .....	44
1. Minat baca responden terhadap rubrik agama majalah Pabelan .....	44
2. Tanggapan responden terhadap rubrik agama majalah Pabelan .....	54
3. Tanggapan informan terhadap rubrik agama majalah Pabelan .....	95
<b>BAB IV : PENUTUP .....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	104
C. Kata Penutup .....	105

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
TABEL 1. FREKUENSI BACA RESPONDEN TERHADAP MAJALAH PABELAN PERIODE 1990/1991 DAN 1992/1993 .....	44
TABEL 2. NOMOR MAJALAH PABELAN YANG DIBACA RESPONDEN UNTUK PERIODE 1990/1991 DAN 1992/1993 .....	46
TABEL 3. WAKTU YANG DIHABISKAN UNTUK MEMBACA MAJALAH PABELAN SETIAP PENERBITANNYA .....	48
TABEL 4. FREKUENSI MINAT BACA RESPONDEN TERHADAP RUBRIK AGAMA MAJALAH PABELAN .....	50
TABEL 5. FREKUENSI RESPONDEN YANG MENGHARAPKAN SAJIAN INFORMASI DAKWAH ISLAMIYAH MELALUI RUBRIK AGAMA MAJALAH PABELAN .....	51
TABEL 6. YANG MENDORONG RESPONDEN MEMBACA RUBRIK AGAMA MAJALAH PABELAN .....	51
TABEL 7. TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PENYAJIAN BAHASA DALAM RUBRIK AGAMA MAJALAH PABELAN .....	54
TABEL 8. TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PENYAJIAN TEMA DALAM RUBRIK AGAMA MAJALAH PABELAN .....	56
TABEL 9. TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PENYAJIAN TEKNIK PENULISAN RUBRIK AGAMA MAJALAH PABELAN .....	58
TABEL 10. TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PENYAJIAN LAY OUT DALAM MAJALAH PABELAN .....	60
<b>TABEL 11. ....</b>	

TABEL 11. TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PENULIS RUBRIK MAJALAH PABELAN .....	62
TABEL 12. YANG MENARIK BAGI RESPONDEN TERHADAP PENULIS RUBRIK AGAMA MAJALAH PABELAN .....	62
TABEL 13. TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP JUMLAH LEMBAR RUBRIK AGAMA MAJALAH PABELAN .....	66
TABEL 14. TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PENAMBAHAN LEMBAR RUBRIK AGAMA MAJALAH PABELAN .....	67
TABEL 15. TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PENGURANGAN LEMBAR RUBRIK AGAMA MAJALAH PABELAN .....	67
TABEL 16. TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP MATERI YANG DISENANGI DALAM RUBRIK AGAMA MAJALAH PABELAN .....	70
TABEL 17. TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP MATERI AQIDAH YANG DISAJIKAN DALAM RUBRIK AGAMA MAJALAH PABELAN .....	72
TABEL 18. TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP KETERTARIKAN MATERI AQIDAH .....	72
TABEL 19. TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP MATERI IBADAH YANG DISAJIKAN DALAM RUBRIK AGAMA MAJALAH PABELAN .....	74
TABEL 20. TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG KETERTARIKAN MATERI IBADAH .....	75
TABEL 21. TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP MATERI AKHLAK YANG DISAJIKAN DALAM RUBRIK AGAMA MAJALAH PABELAN .....	78

TABEL 22. .....

TABEL 22. TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG KETERTARIKAN MATERI AHKLAK .....	78
TABEL 23. TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP MATERI MUAMALAH DALAM RUBRIK AGAMA MAJALAH PABELAN.	81
TABEL 24. TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP KETERTARIKAN MATERI MUAMALAH .....	81
TABEL 25. TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PEMAHAMAN MATERI YANG DISAJIKAN DALAM RUBRIK AGAMA.	85
TABEL 26. TANGGAPAN RESPONDEN TERHADAP PENGAMALAN MATERI YANG DISAJIKAN RUBRIK AGAMA .....	87
TABEL 27. TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG KEAKTIFAN MENGAMALKAN AJARAN ISLAM SEBELUM MEMBACA RUBRIK AGAMA MAJALAH PABELAN .....	90
TABEL 28. TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG KELEBIHAKTIFAN MENGAMALKAN AJARAN ISLAM SESUDAH MEMBACA RUBRIK AGAMA MAJALAH PABELAN .....	90
TABEL 29. TANGGAPAN RESPONDEN APABILA SUATU SAAT TIDAK BISA MENGIKUTI RUBRIK AGAMA MAJALAH PABELAN .....	93
TABEL 30. TANGGAPAN RESPONDEN PR III DAN PD III DI UMS TENTANG PESAN-PESAN DAKWAH DALAM RUBRIK AGAMA MAJALAH PABELAN .....	95

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN I : DAFTAR ANGKET

LAMPIRAN II : DAFTAR INTERVIEW GUIDE

LAMPIRAN III : DAFTAR NAMA RESPONDEN MAHASISWA UMS

LAMPIRAN IV : DAFTAR NAMA INFORMAN

LAMPIRAN V : DAFTAR NAMA PERSONALIA PABELAN PERIODE  
1992/1993

LAMPIRAN VI : RANCANGAN KETETAPAN GARIS-GARIS BESAR PRO-  
GRAM KERJA PENERBITAN KAMPUS MAHASISWA PA-  
BELAN UMS



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. PENEGRASAN JUDUL

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan beberapa pernyataan yang berkaitan dengan judul.

Judul skripsi ini adalah "TANGGAPAN PEMBACA TERHADAP PESAN-PESAN DAKWAH MAJALAH PABELAN". Ada beberapa pernyataan yang perlu ditegaskan dari judul tersebut, sebagaimana berikut:

##### 1. Tanggapan Pembaca

Dalam komunikasi, tanggapan dapat diartikan umpan balik, yaitu:

sebagai respon, peneguhan dan servomekanisme internal. Sebagai respon, umpan balik adalah pesan yang dikirim kembali dari penerima ke sumber memberi tahu sumber tentang reaksi penerima dan memberikan landasan kepada sumber untuk menentukan perilaku selanjutnya.<sup>1)</sup>

Drs. Onong Uchjana Effendy, M.A. mendefinisikan tanggapan sebagai berikut: "Sikap atau perilaku seorang dalam proses komunikasi ketika menerima suatu pesan yang ditujukan kepadanya".<sup>2)</sup>

Yang .....

<sup>1)</sup> Drs. Jalaluddin Rakhmat, M.Sc., Psikologi Komunikasi, (Bandung: Remadja Karya, 1989), hal. 217.

<sup>2)</sup> Drs. Onong Uchjana Effendy, M.A., Kamus Komunikasi, (Bandung: Masdar Maju, 1989), hal. 314.

Yang dimaksud pembaca adalah mahasiswa UMS angkatan 1990 yang membaca rubrik agama majalah Pabelan periode 1990/1991 dan 1992/1993, minimal enam kali membaca dan berjumlah enam majalah.

Jadi yang dimaksud tanggapan pembaca adalah respon atau reaksi mahasiswa UMS terhadap pesan-pesan dakwah Islamiyah dalam rubrik agama majalah Pabelan.

## 2. Pesan

Pesan ialah "suruhan (perintah, nasehat, permintaan, amanat) yang harus dilakukan atau disampaikan pada orang lain".<sup>3)</sup>

Drs. Onong Uchjana Effendy, M.A. mendefinisikan pesan sebagai berikut:

suatu komponen dalam proses komunikasi berupa paduan dari pikiran dan perasaan seseorang yang dengan menggunakan lambang bahasa atau lambang-lambang lainnya disampaikan kepada orang lain.<sup>4)</sup>

Yang dimaksud pesan di sini adalah ajaran dan atau nilai-nilai yang disampaikan oleh da'i (subyek dakwah) dalam bentuk tulisan kepada obyek dakwah melalui majalah Pabelan.

## 3. Dakwah .....

<sup>3)</sup> W.J.S. Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), hal. 745.

<sup>4)</sup> Drs. Onong Uchjana Effendy, M.A., Op. cit., hal. 224.

### 3. Dakwah

Dari segi bahasa (etimologi) dakwah berarti "ajakan, seruan, panggilan, undangan".<sup>5)</sup> Sedangkan dari segi istilah (terminologi) banyak yang memberikan definisi tentang dakwah. Drs. Barmawie Umary mendefinisikan dakwah, yaitu: "mengajak orang kepada kebenaran mengerjakan perintah, menjauhi larangan agar memperoleh kebahagiaan di masa sekarang dan yang akan datang".<sup>6)</sup> A. Hasjmy, mendefinisikan dakwah yaitu: "mengajak orang lain untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syari'at Islam yang terlebih dahulu telah diyakini dan diamalkan oleh pendakwah sendiri".<sup>7)</sup>

Yang dimaksud dengan dakwah di sini adalah dakwah Islamiyah yaitu mengajak atau menuntun manusia kepada Islam baik dengan cara tulisan maupun gambar yang sesuai dengan etika dakwah. Agar mereka terdorong untuk mempelajari, menghayati serta dengan ikhlas mau mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan harapan memperoleh kebahagiaan di dunia dan di akherat kelak.

### 4. Majalah . . . .

---

<sup>5)</sup> Dr. H. Hamzah Ya'qub, Publisistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership, (Bandung: CV. Diponegoro, 1986), hal. 13.

<sup>6)</sup> Drs. Barmawie Umary, Azas-Azas Ilmu Dakwah, (Solo: Ramadhan, 1969), hal. 52.

<sup>7)</sup> Prof. A. Hasjmy, Dustur Dakwah menurut Al-Qur'an, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hal. 18.

#### 4. Majalah Pabelan

Majalah Pabelan adalah majalah yang diterbitkan tiga bulan sekali oleh Penerbit Majalah Mahasiswa Pabelan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul skripsi di atas adalah tanggapan pembaca (mahasiswa UMS) terhadap pesan-pesan dakwah dalam rubrik agama majalah Pabelan, baik dalam bentuk perintah, suruhan, nasehat, permintaan maupun amanat. Para kolumnis dalam mengajak atau menyuruh para mahasiswa UMS melalui rubrik agama majalah Pabelan, agar menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah swt, sehingga mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akherat kelak.

#### B. LATAR BELAKANG MASALAH

Dakwah adalah aktivitas muslim dalam menyebarkan ajaran Islam di dunia. Setiap muslim yang mukallaf diperintahkan untuk melaksanakan dakwah sesuai dengan kadar kemampuannya. Di dalam kerangka pemikiran Ilmu dakwah, ada beberapa metode yang dapat dipergunakan di dalam proses dakwah antara da'i dengan sasaran dakwah. Utamanya dalam dunia sekarang yang sedang mengalami proses perkembangan dan perubahan sosial budaya yang sangat cepat.

Dalam .....

Dalam kondisi dunia yang selalu mengalami perubahan dan perkembangan, maka dalam penyampaian dakwah, media merupakan salah satu unsur penting yang sangat diperlukan sebagai alat bantu untuk mempermudah sampainya pesan dakwah kepada sasaran dakwah. Bentuk media sangat beragam, antara lain media cetak, media elektronik, ceramah, tulisan maupun bentuk seni peran. Dengan kata lain segala sesuatu yang dapat mempermudah sampainya pesan dakwah kepada sasaran dakwah, dapat digolongkan sebagai media dakwah.

Salah satu media dakwah adalah majalah. Dakwah Islamiyah melalui majalah merupakan salah satu cara dakwah dalam bentuk tulisan. Dakwah dalam bentuk tulisan ini telah terdapat sejak zaman Rasulullah saw, walaupun pada masa itu terbatas pada pengiriman surat-surat pribadi Rasulullah kepada penguasa atau raja di sekitar Jazirah Arab dan Timur Tengah.

Dakwah Rasulullah melalui surat yang ditujukan kepada Raja-raja, menunjukkan bahwa landasan jurnalistik telah dirintis oleh Nabi selaras dengan kondisi dan kemajuan umat pada waktu itu.

Oleh karena itu, majalah sebagai salah satu sarana informasi dan media komunikasi merupakan bidang yang selalu mempunyai prospek yang cerah. Kehadiran majalah, sangatlah serasi dengan sifat manusia yang selalu ingin bergerak maju sehingga dari masa ke masa senantiasa selalu mengalami perkembangan.

Dengan . . . . .

Dengan demikian, majalah sebagai salah satu media komunikasi massa berfungsi untuk menyampaikan informasi pendidikan, hiburan dan pemberi penerangan kepada masyarakat.

Salah satunya majalah Pabelan, yang diterbitkan tiga bulan sekali oleh Penerbit Majalah Mahasiswa Pabelan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tujuan penerbitan majalah Pabelan ini sebagai forum komunikasi antar civitas akademika, dakwah Islamiyah, gagasan keilmuan dan seni budaya di kalangan mahasiswa dalam rangka mendukung tercapainya tujuan universitas.

Rubrik-rubriknya antara lain: Dari Redaksi, Komentar, Liputan, Butir, Laporan Utama, Kolom, Pendidikan, Laporan Khusus, Artikel, Hukum, Agama, Iptek.

Rubrik-rubrik majalah Pabelan, terutama rubrik agama, berisikan permasalahan agama yang merupakan ungkapan permasalahan yang dibutuhkan mahasiswa pada umumnya. Dengan rubrik agama tersebut pembaca diajak untuk meyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam sesuai dengan tujuan dakwah Islam itu sendiri.

Dengan demikian pesan-pesan dakwah yang diolah dan disajikan sedemikian rupa dimuat dalam majalah Pabelan menjadi sangat penting, karena pesan-pesan yang disampaikan tersebut mempunyai nilai yang menarik dan dapat mempengaruhi pembacanya. Oleh karena itu isi pesan cukup menarik untuk diteliti.

Atas .....

Atas dasar pertimbangan waktu yang relatif masih baru dan lebih mudah didapat, maka penulis merasa cukup untuk mengambil dua periode kepengurusan tahun 1990/1991 dan 1992/1993 berjumlah enam majalah. *12*

#### C. PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana tanggapan pembaca terhadap pesan-pesan dakwah rubrik agama majalah Pabelan ?.

#### D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Dapat mengetahui materi pesan-pesan dakwah yang disajikan kolumnis melalui majalah Pabelan terhadap para mahasiswa UMS, sudah memenuhi kebutuhan mahasiswa atau belum.
2. Dapat mengetahui tanggapan pembaca terhadap pesan-pesan dakwah yang disajikan oleh kolumnis di majalah Pabelan.

#### E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan informasi bagi yang berminat mengadakan penelitian lebih lanjut tentang majalah sebagai media dakwah.

2. Sebagai .....

2. Sebagai sumbangan pikiran untuk lebih meningkatkan mutu majalah tersebut.
3. Hasil penelitian ini dapat disajikan sebagai bahan dokumentasi di samping juga diharapkan akan dapat memberikan sumbangan pemikiran demi pengembangan dakwah lewat media massa.

#### F. KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIK

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kerangka acuan teoritik meliputi:

1. Tinjauan Umum Tentang Dakwah

- a. Pengertian dakwah

- 1) Dari segi bahasa

Kata "Dakwah" berasal dari bahasa Arab yaitu: **دُعَا - يَدْعُو - دُعْوَةٌ**<sup>8)</sup> artinya: "menyeru, memanggil, mengajak".<sup>8)</sup> dalam pengertian ini dakwah searti dengan:

Tabligh artinya menyampaikan ajaran-ajaran Allah; Jihad artinya berjuang menegakkan agama Allah; Isljah artinya membuat keberesan sesuai dengan ajaran Allah; Khutbah artinya berpidato tentang ajaran Allah; Amar ma'ruf nahi munkar artinya memberitahukan kebaikan dan melarang dari kejahatan; An-nashihah artinya nasehat atau berwasiat.<sup>9)</sup>

- 2) Dari .....

---

<sup>8)</sup> Prof. H. Mahmud Yunus, Kamus Arab Indonesia, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 1972), hal. 127.

<sup>9)</sup> Drs. Miftah Faridl, Pokok-Pokok Ajaran Islam, (Bandung: Pustaka, 1982), hal. 135.

b. Dasar hukum berdakwah

Dalam melaksanakan dakwah seorang da'i harus mengetahui dasarnya, karena melakukan suatu kegiatan tanpa mengetahui dasarnya akan menjadi tidak terarah. Demikian pula halnya dalam berdakwah.

Dasar melaksanakan dakwah ini dapat disebutkan dalam Al-Qur'an maupun As-Sunnah, di antaranya:

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالصَّفْرُوفِ  
وَمُنْهَّوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْسُّفِّلُحُونُ (آل عمران : ١٠٤)

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar,<sup>12</sup> mereka lah orang-orang yang beruntung.

dan salah satu hadits yang mengatakan:

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيَهْبِطْهُ بِمِدْهُ وَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ  
فَلْيَسْعِنْهُ بِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقُلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَافُ  
الْأَيْمَانِ . رواه مسلم

Barang siapa di antara kamu melihat kemunkaran, maka hendaklah ia mengubahnya (mencegahnya) .....

---

<sup>12</sup>) Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Departemen Agama RI., 1985), hal. 93.

(mencegahnya) dengan tangannya, apabila tidak sanggup maka dengan lisannya, apabila tidak kuasa, maka dengan hatinya dan itulah selemah-lemah iman. (H.R. Muslim)<sup>13)</sup>

Dari dalil tersebut, jelaslah bahwa melaksanakan dakwah wajib bagi setiap muslim dan muslimah yaitu untuk melanjutkan risalah Nabi saw dengan melakukan dakwah Islam sesuai dengan kadar kemampuan yang dimilikinya. Jadi jelaslah bahwa tak seorangpun dapat melepaskan diri dari kewajiban tersebut.

#### c. Tujuan dakwah

Setelah mengetahui beberapa definisi dakwah pada pembahasan sebelumnya, maka kalau ditilik dari obyek dakwah, tujuan dakwah dapat dibagi menjadi empat macam:

- 1) Tujuan untuk perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, berperilaku sesuai dengan hukum-hukum yang disyari'atkan Allah swt dan berakhlakul karimah. Diharapkan agar pribadi-pribadi umat manusia itu menjadi muslim secara tuntas, dari ujung rambutnya sampai ke dua tumit telapak kakinya, sebagaimana diperintahkan Allah swt:

اَرْخُلُوا فِي السَّلْمَ كَافِةً (البقرة : ٢٠٨)

masuklah .....

---

<sup>13)</sup> Ahmad Razak dan Rais Latif (penterjemah), Terjemahan Shahih Muslim I, (Jakarta: Widjaya, 1957), hal. 49.

"masuklah kamu ke dalam Islam secara keseluruhan". (QS. Al Baqarah: 208).<sup>14)</sup>

- 2) Tujuan untuk keluarga, yaitu terbentuknya keluarga bahagia, penuh ketenteraman dan cinta kasih antara anggota keluarga. Allah swt berfirman:

وَمِنْ أَيَّاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُم مِّنْ أَنفُسِكُمْ اَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا  
إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مُّوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنْ فِي ذَالِكَ لَا يَأْتِ  
لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُونَ (الروم : ٢١)

Dan di antara tanda-tanda kekuasaanNya ialah Dia menciptakan jodoh-jodohnya dari golonganmu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya dan Dia jadikan rasa cinta dan belas kasih di antara kamu. sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tandatanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir. (QS. Ar Rum: 21)<sup>15)</sup>

- 3) Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat sejahtera yang penuh dengan suasana keislaman. Suatu masyarakat di mana anggotanya mematuhi peraturan-peraturan yang telah disyariatkan oleh Allah swt. Sebagaimana Nabi Muhammad menggambarkan masyarakat Islam sebagai berikut:

شَلْ

---

<sup>14)</sup> Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, Op. cit., hal. 50.

<sup>15)</sup> Ibid., hal. 644.

مِثْلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادُّهِمْ وَتَرَا حُسْبَهِمْ وَتَعَاطُفُهُمْ  
مِثْلُ الْجَسَدِ إِذَا أَشْتَكَ مِنْهُ عُضُوًّا تَدَاعُى لِسُسَائِرِ  
الْجَسَدِ بِالسَّهْرِ وَالسُّعْيِ ( رواه البخاري )

Perumpamaan orang-orang yang beriman di-dalam saling mencintai, saling berbelas kasih dan saling mempunyai kesamaan rasa (diantara) mereka adalah seperti satu tubuh. Apabila salah satu anggotanya merasa sakit maka seluruh anggota badannya ikut merasakan tidak tidur dan merasa demam panas.<sup>16)</sup>  
(HR. Al Bukhari).

- 4) Tujuan untuk umat manusia seluruh dunia, yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan dengan tegaknya keadilan, persamaan hak dan kewajiban, tidak adanya diskriminasi dan eksplorasi, saling tolong menolong dan saling menghormati. Allah swt berfirman dalam surat Al-Anbiya' ayat 107:

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رحْمَةً لِلنَّاسِ (الأنبياء: ١٠٧)

"Dan tidaklah Kami mengutus kamu melainkan untuk menjadi rahmat bagi semesta alam".<sup>17)</sup>

#### d. Media dakwah

Media adalah "segala sesuatu yang dapat di-

Jadikan . . .

16) Drs. M. Masyhur Amin, Metode Dakwah Islam, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1980), hal. 23-24.

17) Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, Op. cit., hal. 508.

jadikan sebagai alat atau perantara untuk mencapai tujuan tertentu"<sup>18)</sup>

Bila dihubungkan dengan dakwah, maka media berarti suatu alat yang dijadikan penghubung, perantara untuk menyampaikan ajaran Islam pada obyek dakwah.

Dalam garis besarnya media terbagi atas empat bagian, yaitu:

- 1) Media tercetak, yaitu segala macam barang cetakan, seperti: surat kabar, majalah, buletin, buku-buku dan sebagainya.
- 2) Media visual, yaitu media yang dapat dilihat, seperti: film, TV, foto, lukisan pameran dan lain sebagainya.
- 3) Media auditif, yaitu media yang dapat didengar, seperti: radio, tape recorder, suara film.
- 4) Media pertemuan-pertemuan, yaitu segala macam pertemuan, seperti: arisan, lailatul ijtima', halal bihalal, rapat-rapat baik yang sederhana maupun rapat akbar, komperensi, konggres<sup>19)</sup>musyawarah-musyawarah dan sebagainya.

Dengan tersedianya berbagai macam media diharapkan agar para juru dakwah dapat mempergunakannya seluruh kesempatan untuk berdakwah demi terealisasinya seluruh ajaran Islam di tengah-tengah masyarakat dan kehidupannya. Sehingga diharapkan seluruh manusia dapat bahagia di dunia dan di akherat.

## 2. Tinjauan .....

---

<sup>18)</sup> Asmuni Syukir, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1983), hal. 163.

<sup>19)</sup> Masdar Helmy, Op. cit., hal. 19-22.

## 2. Tinjauan Umum tentang Pesan-Pesan Dakwah

### a. Materi pesan-pesan dakwah

Materi pesan-pesan dakwah ialah ajaran-ajaran Islam yang terdapat dalam Al-Qur'an maupun As-Sunnah tentang berbagai soal perikehidupan dan penghidupan yang disampaikan oleh subyek dakwah kepada sasaran dakwah.

Secara garis besar ajaran agama Islam dapat dibagi tiga kelompok, yaitu: "aqidah, hukum, dan akhlak".<sup>20)</sup> Ketiga kelompok tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Aqidah

Aqidah meliputi pokok-pokok keimanan yaitu iman kepada Allah, para malaikat, kitab-kitabNya, hari kiamat, adanya qadla dan qadar.

Adapun tujuan pemberian materi aqidah ialah tertanamnya suatu aqidah yang mantap di setiap hati seseorang, sehingga keyakinannya tentang ajaran-ajaran Islam itu tidak lagi dicampuri dengan rasa keraguan. Materi tersebut disampaikan bagi orang yang belum beriman supaya menjadi beriman, bagi orang yang imannya masih ikut-ikutan atau keraguan supaya menjadi orang yang imannya mantap sepenuh hati.

#### 2) Hukum .....

---

<sup>20)</sup> Drs. M. Masyhur Amin, Op. cit., hal. 17-19.

## 2) Hukum

Hukum merupakan peraturan-peraturan yang disyari'atkan Allah untuk manusia. Materi tersebut disampaikan kepada orang yang belum melakukan ibadah supaya menjadi orang yang mau melakukan ibadah dengan penuh kesadaran dan bagi orang yang belum mematuhi peraturan agama Islam supaya menjadi orang yang mau dengan kesadarannya mematuhi peraturan-peraturan itu.

## 3) Akhlak

Akhlik terbagi atas:

- a) Akhlak manusia terhadap Allah
- b) Akhlak manusia terhadap makhlukNya

Tujuan pemberian materi akhlak adalah terbentuknya pribadi muslim yang berbudi luhur, dihiasi dengan sifat terpuji dan bersih dari sifat tercela.

### b. Metode penyampaian pesan-pesan dakwah

Metode pesan-pesan dakwah adalah cara untuk mengajak seseorang menuju jalan yang lurus (Islam). Secara umum metode pesan dakwah merupakan interpretasi dari ayat-ayat Al-Qur'an yang memuat prinsip-prinsip dakwah, sebagaimana tercantum dalam surat An Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَي سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْخَيْرَةِ وَجَادِلُهُمْ بِالْقِيَمِ  
هُنَّ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَا يَنْهَا فَلَمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ  
بِالصُّمُودِ إِذْنَنَ (النَّخْلَ : ١٢٥ )

Serulah .....

Serulah manusia ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui siapa-siapa yang tersesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.<sup>21)</sup>

Pada ayat tersebut secara garis besar dapat diambil tiga prinsip, yaitu:

1) Bil hikmah

Para ahli agama memberi pengertian bil hikmah secara bermacam-macam, di antaranya:

- a) Al Maraghi dalam kitab tafsirnya berpendapat, hikmah ialah perkataan yang tepat lagi tegas yang dibarengi dengan dalil yang dapat menyingkap kebenaran dan melenyapkan keserupaan.
- b) Ibnu Manzhur dalam kitabnya Lisanul Arab berpendapat, hikmah ialah ungkap-an tentang pengetahuan sesuatu yang paling utama melalui ilmu-ilmu yang utama. Dinamakan ahli hikmah (seorang yang arif bijaksana) bagi orang yang memahami secara bagus dan mahir tentang seluk beluk pekerjaan.
- c) Muhammad Abdurrahman berpendapat, hikmah ialah mengetahui rahasia dan faidah di dalam tiap-tiap hal.
- d) Rasyid Ridlo dalam tafsir Al-Manar menafsirkan bil hikmah ialah ilmu yang shahih yang menjadi sifat yang terhuncum di dalam jiwa dan pendorong yang tegas atas kehendak yang mengarah kepada amal perbuatan.<sup>22)</sup>

Dari pengertian tersebut di atas metode bil hikmah mempunyai arti kemampuan da'i di dalam melaksanakan dakwah dengan baik karena

pengetahuannya . . . .

---

<sup>21)</sup> Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, Op. cit., hal. 421.

<sup>22)</sup> Drs. M. Masyhur Amin, Op. cit., hal. 28-29.

pengetahuannya yang tuntas dan tepat tentang liku-liku dakwah. Ia tahu tentang waktu, tempat dan keadaan sasaran dakwah yang dihadapi, sehingga ia dapat memilih cara yang tepat untuk menyampaikan materi dakwah yang hendak diberikan dan tahu tujuan yang akan dicapai. Dengan demikian ia dapat memilih materi dakwah yang tepat sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

2) Mauidzah hasanah

Para ahli memberikan definisi tentang mauidzah hasanah, sebagai nasehat dan mengingatkan tentang akibat-akibat suatu perbuatan. Sedang Ibn Sayyidihi memberikan definisi mauidzah hasanah ialah "memberi ingat yang dilakukan olehmu kepada orang lain dengan pahala dan siksa yang dapat menjinakkan hatinya.<sup>23)</sup>

Dari pengertian tersebut di atas dapat diambil kesimpulan bahwa berdakwah dengan mauidzah hasanah ialah memberi nasehat dengan memberi ingat kepada orang lain dengan bahasa yang baik yang dapat menggugah hati sehingga pendengar dapat menerima apa yang dinasehatkan itu.

3) Mujadalah .....

---

<sup>23)</sup> Ibid , hal. 34.

### 3) Mujadalah

Mujadalah ialah cara berdakwah dengan mengadakan tukar pikiran dengan sebaik-baiknya. Imam Al-Ghazali dalam kitabnya Ihya Ulumuddin mensyaratkan antara lain orang-orang yang melakukan mujadalah itu, tidaklah beranggapan bahwa yang satu sebagai lawan bagi yang lainnya. Tetapi mereka menganggap bahwa para peserta mujadalah itu sebagai kawan yang saling tolong menolong dalam mencari suatu kebenaran.<sup>24)</sup>

Dari pendapat Imam Al-Ghazali di atas, dalam keadaan semacam ini seorang da'i memperoleh dua keuntungan, yaitu:

- a) Mempertontonkan kebenaran yang dibawanya kepada khalayak ramai, sehingga mereka ikut membenarkannya.
- b) Menyadarkan lawan mujadalahnaya atas kesalahannya dan kebenaran missi yang dibawa oleh diri da'i.

### 3. Tinjauan Umum tentang Tanggapan

#### a. Pengertian tanggapan

Menurut Drs. Dakir tanggapan yaitu "suatu gambaran jiwa yang menyerupai benda yang diamati-nya, dan ini merupakan hasil dari pengamatan-pengamatan".<sup>25)</sup>

Masalah . . . .

---

<sup>24)</sup> Ibid., hal. 40.

<sup>25)</sup> Drs. H. Sukamto, Ilmu Jiwa Umum, (Yogyakarta: Yayasan Lembaga Stadi Islam dan Sosial, 1986), hal. 91.

Masalah tanggapan adalah masalah pribadi individual dalam merasakan dan menyingkapi suatu obyek atau realita yang ada di sekitarnya dan dihadapi. Masing-masing sering berbeda dalam menanggapi suatu obyek meskipun obyeknya sama. Hal ini karena dalam diri individu terdapat unsur-unsur kepribadian yang berbeda dan faktor-faktor lain yang ikut mempengaruhinya.

#### b. Proses tanggapan

##### 1) Perhatian

Perhatian merupakan proses awal sebelum terbentuknya suatu tanggapan terhadap obyek-obyek yang dihadapi. Perhatian timbul karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya, antara lain:

- a) Faktor luar yang terdapat pada obyek itu sendiri, yang meliputi:
  - Intensitas dan ukuran  
Misalnya dalam suasana hening tiba-tiba ada suara yang keras, suara keras ini dapat menarik perhatian karena intensitas yang tinggi dibandingkan suara di sekelilingnya.
  - Kontras  
Yaitu segala sesuatu yang menimbulkan perbedaan menyolok dibandingkan dengan keadaan sekelilingnya, akan menarik perhatian, misalnya mode pakaian, suara di tengah-tengah paduan suara yang sumbang akan menimbulkan pandangan yang kontras.
- b) Faktor dalam yang berasal dari individu si pengamat itu sendiri yang meliputi:
  - Motif  
Adalah faktor yang dapat merangsang perhatian, setiap motif tertentu mempunyai nilai sesuai dengan

tujuannya .....

tujuannya.

- Kesediaan dan harapan.

Bersedia dan mengharap untuk melakukan sesuatu merupakan dua hal yang saling terkait dan keduanya mempengaruhi perhatian.<sup>26)</sup>

Kedua faktor tersebut di atas sangat mempengaruhi timbulnya aktivitas seseorang. Karena faktor tersebut dapat merupakan pembangkit dan pendorong semangat untuk melakukan suatu kegiatan atau aktivitas. Setiap orang dalam melakukan suatu kegiatan pasti mempunyai motivasi harapan dan tujuan dari yang dilakukan.

## 2) Pengamatan

Tahap kedua setelah adanya perhatian maka timbullah pengamatan sebagai rangkaian proses terjadinya tanggapan. Menurut pengamatan adalah "proses mengenal dunia luar dengan memakai alat indera, terjadi karena adanya perhatian kepada suatu perangsang".<sup>27)</sup>

Dari pengertian pengamatan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam pengamatan itu

sendiri . . . .

---

<sup>26)</sup> Sukanto MM., Nafsiologi Suatu Pendekatan Alternatif atas Psikologi, (Jakarta: Integritas Press, 1985), hal. 96-97.

<sup>27)</sup> Ibid., hal. 98.

sendiri terjadi proses yaitu menginterpretasikan obyek atau realita yang diamati dengan jalan mengenal tanda-tanda dan gejala-gejala pada obyek yang bersangkutan atau yang akan ditanggapi.

Dengan demikian pengamatan merupakan proses tahap akhir terjadinya tanggapan pada obyek yang dihadapi. Oleh karena itu pengamatan akan mempengaruhi dan menentukan bentuk dan macam atau jenis tanggapan seseorang terhadap obyek yang dihadapi.

c. Hal-hal yang mempengaruhi perbedaan tanggapan

Dalam menanggapi suatu masalah atau obyek dan realita yang ada disekitarnya, masing-masing individu sering berbeda pendapat atau tanggapannya meskipun obyek atau masalah yang dihadapi itu sama. Hal tersebut karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor tersebut, yaitu:

- 1) Faktor internal, meliputi:
  - a) Pengalaman
  - b) Perbedaan persepsi
  - c) Harapan
- 2) Faktor eksternal meliputi:
  - a) Situasi yang mungkin mempengaruhi kelangsungan proses komunikasi
  - b) Keuntungan dan manfaat
  - c) Adanya overlapping of interest.<sup>28)</sup>

Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi dan menentukan ....

---

<sup>28)</sup> Drs. Toto Tasmara, Komunikasi Dakwah, (Jakarta: CV. Gaya Media Pratama, 1987), hal. 10.

menentukan tanggapan sehingga terjadi perbedaan tanggapan.

d. Bentuk-bentuk tanggapan

Dalam proses komunikasi atau kegiatan dakwah Islamiyah baik menggunakan media ataupun secara langsung terjadinya tanggapan atau efek dan umpan balik merupakan tujuan utama dalam suatu komunikasi. Dengan demikian apabila dalam komunikasi tidak terjadi respon atau tidak menimbulkan efek, baik secara langsung maupun tidak langsung pada pihak komunikan, maka komunikasi tidak berhasil sesuai tujuan.

Menurut Onong Uchjana Effendy, ada beberapa macam dan bentuk tanggapan dalam proses komunikasi, yaitu:

- 1) Umpan balik positif, adalah tanggapan atau response atau reaksi komunikan yang menyenangkan komunikator, sehingga komunikasi berjalan lancar.
- 2) Umpan balik negatif, adalah tanggapan komunikan yang tidak menyenangkan komunikator, sehingga komunikator enggan untuk melanjutkan komunikasinya.
- 3) Umpan balik verbal, adalah dengan menggunakan bahasa.
- 4) Umpan balik non verbal, adalah menggunakan kial, isyarat, gambar atau warna.<sup>29)</sup>

Dari uraian mengenai bentuk dan macam tanggapan di atas, berarti adanya perbedaan tanggapan

antara .....

---

<sup>29)</sup> Drs. Onong Uchjana Effendy, M.A., Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek, (Bandung: CV Remadja Karya, 1986), hal. 19.

antara seseorang dengan orang lain dalam suatu masalah atau terhadap suatu obyek yang sama tidak dapat dihindari. Hal ini karena di dalam individu-individu terdapat unsur-unsur jiwa dan pengalaman yang berbeda-beda.

#### 4. Tinjauan Umum tentang Majalah

##### a. Pengertian pers

Istilah "Pers" berasal dari bahasa Belanda yang dalam bahasa Inggris berarti "Perss". Secara harfiah pers berarti cetak dan secara maknawiyyah berarti penyiaran secara tercetak atau publikasi secara dicetak (printed publication).<sup>30)</sup>

Dalam perkembangannya pers mempunyai dua pengertian, yakni pers dalam pengertian luas dan pers dalam pengertian sempit. Pers dalam pengertian luas meliputi segala penerbitan bahkan termasuk media massa elektronik, radio siaran dan televisi siaran, sedang dalam pengertian sempit hanya terbatas pada media cetak yakni surat kabar, majalah dan buletin.

##### b. Majalah

Yang dimaksud majalah adalah bentuk penerbitan berkala. Berbeda dengan surat kabar yang khusus memuat tentang berita kejadian sehari-hari. ....

---

<sup>30)</sup> Ibid., hal. 187.

hari. Majalah memuat karangan berupa pembahasan yang ditulis oleh berbagai pengarang yang bertanggung jawab atas karangannya itu. Jarak waktu penerbitan majalah lebih panjang dari surat kabar.

#### c. Fungsi majalah

Perkembangan dan pembaharuan yang terjadi dalam puluhan tahun terakhir dan paling banyak mempengaruhinya adalah akibat langsung atau tidaknya dari kemajuan teknologi komunikasi. Hal ini karena, alat komunikasi menyebarkan pengetahuan, pikiran-pikiran, nilai-nilai dan sikap hidup serta kepercayaannya. Cara penyebarannya bisa melalui macam-macam media tulis, seperti: majalah, buku, buletin dan lain-lain, bisa juga melalui media massa elektronik, seperti: radio, TV dan film.

Fungsi majalah secara umum adalah:

- 1) Menyiarkan informasi (to inform)
- 2) Mendidik (to educate)
- 3) Menghibur (to entertain)
- 4) Mempengaruhi (to influence). <sup>31)</sup>

Dalam fungsinya sebagai penyebar informasi, majalah memuat berbagai kejadian atau peristiwa yang terjadi. Sebagai sarana pendidikan majalah memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan. ....

---

<sup>31)</sup> Ibid., hal. 193-194.

tahanan. Isi majalah yang bersifat hiburan bisa berbentuk cerpen, karikatur, dan tidak jarang pula berita. Fungsi mempengaruhi menyebabkan majalah memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat.

#### d. Majalah mahasiswa

Majalah mahasiswa merupakan majalah kampus yang diterbitkan oleh mahasiswa. Hakekat dan eksistensi majalah mahasiswa sebagai media komunikasi civitas akademika, membawa tanggung jawab ilmiah yang harus diwujudkan dalam setiap isinya. Dengan dasar itu jelas majalah mahasiswa mempunyai sifat yang khas yang terkait pada diri dan komunitas tempat ia diterbitkan, yakni ia merupakan elite pers. Ini berarti bahwa majalah mahasiswa, baik isi dan penyajiannya haruslah dalam kualitas yang tinggi dan tulisan-tulisannya berbobot.

Ciri-ciri majalah mahasiswa adalah:

- 1) Dilaksanakan oleh mahasiswa
- 2) Masih banyak membawa berita mahasiswa (walaupun sering dikalahkan dalam volume oleh berita umum) ataupun berita dari kampus.
- 3) Yang paling menonjol perbedaan antara majalah mahasiswa dengan majalah umum adalah gaya penulisannya.
- 4) Keberaniannya dalam menyerang ataupun mengkritik.<sup>32)</sup>

Memang . . . .

---

<sup>32)</sup> Dr. Phil. Astrid S. Susanto, Komunikasi dalam Teori dan Praktek II, (Bandung: Bina Cipta, 1986), hal. 111-112.

Memang keberanian majalah mahasiswa dimungkinkan oleh kenyataan, bahwa mahasiswa selain dengan dunia mahasiswanya biasanya belum terikat statusnya. Karena inilah maka pada umumnya orang berpendapat bahwa suara mahasiswa adalah suara murni, justru karena keadaan sosialnya menyebabkan bahwa karena tidak beraffiliasi politik memungkinkannya untuk belajar berbicara dengan berani, terbuka dan jujur.

#### G. METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

##### 1. Populasi dan Sampel

###### a. Populasi

"Populasi adalah jumlah keseluruhan subyek penelitian, ia dapat berupa manusia, benda, alat-alat pelajaran, lembaga dan sebagainya".<sup>33)</sup>

Sesuai dengan judul, maka populasi ditetapkan atas seluruh mahasiswa UMS berjumlah 8.036 mahasiswa yang terdiri dari 4.317 pria dan 3.719 wanita, yang bercirikan:

1) Mahasiswa angkatan 1990

2) Yang membaca majalah Pabelan edisi periode 1990/1991 dan 1992/1993.

Adapun jumlah mahasiswa angkatan 1990 ada

1.289, ....

---

<sup>33)</sup> Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M.A., Metodologi Research I, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1985), hal. 72.

1.289, dengan perincian dari masing-masing fakultas sebagai berikut:

- 1) Fakultas KIP berjumlah 555 mahasiswa
- 2) Fakultas Ekonomi berjumlah 236 mahasiswa
- 3) Fakultas Hukum berjumlah 167 mahasiswa
- 4) Fakultas Teknik berjumlah 103 mahasiswa
- 5) Fakultas Psikologi berjumlah 86 mahasiswa
- 6) Fakultas Geografi berjumlah 46 mahasiswa
- 7) Fakultas Tarbiyah berjumlah 47 mahasiswa
- 8) Fakultas Ushuluddin berjumlah 32 mahasiswa
- 9) Fakultas Syari'ah berjumlah 17 mahasiswa.<sup>34)</sup>

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau subyek penelitian yang dianggap mewakili dari populasi. Karena pengambilan sampel ini berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu serta berdasarkan dari subpopulasi yang akan mewakili dalam penyelidikannya, maka teknik yang digunakan adalah Purposive Proportional Sampling yaitu:

Pemilihan sekelompok subyek didasarkan atas ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya dan samplenya

terdiri . . . . .

---

<sup>34)</sup>Dokumentasi, dikutip tanggal 10 Juni 1993 di Kantor BAAK UMS.

terdiri dari sub-sub sample yang perimbangannya mengikuti perimbangan subpopulasi.<sup>35)</sup>

Penulis dalam penentuan sampel menggunakan prosedur sebagai berikut:

- 1) Mencari data jumlah pembaca majalah Pabelan lingkungan UMS di kantor penerbit majalah Pabelan.
- 2) Setelah didapatkan jumlah pembaca mahasiswa UMS dari semua fakultas, maka penulis mencari data lagike semua fakultas tersebut.
- 3) Setelah didapatkan jumlah pembaca dari tiap-tiap fakultas, selanjutnya penulis meminta bantuan kepada para Ketua Sema untuk mencari jumlah responden yang membaca majalah Pabelan periode 1990/1991 dan 1992/1993.

Sampel yang penulis ambil sesuai dengan ciri populasi di atas, maka penulis mengambil 10% dari tiap fakultas angkatan 1990, yaitu:

- |                   |                                  |
|-------------------|----------------------------------|
| 1) Fak. KIP       | $555 \times 10\% = 55$ responden |
| 2) Fak. Ekonomi   | $236 \times 10\% = 24$ responden |
| 3) Fak. Hukum     | $167 \times 10\% = 17$ responden |
| 4) Fak. Teknik    | $103 \times 10\% = 10$ responden |
| 5) Fak. Psikologi | $86 \times 10\% = 9$ responden   |
| 6) Fak. Geografi  | $46 \times 10\% = 5$ responden   |
| 7) Fak. Tarbiyah  | $47 \times 10\% = 5$ responden   |
| 8) Fak. ....      |                                  |

---

<sup>35)</sup> Prof. Drs. Sutrisno Hadi, M.A., Op. cit., hal. 82.

8) Fak. Ushuluddin                    $32 \times 10\% = 3$  responden

9) Fak. Syari'ah                    $17 \times 10\% = 2$  responden

Jumlah keseluruhan sampel                   = 130 responden

Sedangkan tanggapan pembaca yang penulis teliti, penulis mengambil sampel majalah edisi periode 1990/1991 dan 1992/1993. Hal ini selain lebih mudah untuk mendapatkan dokumen bagi responden dan akan lebih mengingat dalam menjawab angket. Sehingga akan diperoleh data yang valid.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Metode angket (kuesioner)

Angket adalah pengumpulan data melalui daftar pertanyaan.

Dalam hal ini penulis menggunakan pertanyaan tertutup, yaitu "kemungkinan jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberi kesempatan memberikan jawaban lain".<sup>36)</sup>

Dengan cara ini penulis akan mengirimkan daftar pertanyaan kepada pembaca majalah Pabelan, berdasarkan ciri-ciri yang telah disebutkan di atas. Dengan ini diharapkan para responden berkenan memberikan jawaban secara jujur.

### b. Metode .....

<sup>36)</sup> Masri Singarimbun dan Sofian Effendy (editor), Metodologi Penelitian Survai, (Jakarta: LP3ES, 1991), hal. 177.

b. Metode interview (wawancara)

Metode interview adalah "mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden".<sup>37)</sup>

Metode ini dipergunakan untuk melengkapi data yang tidak bisa diperoleh dengan metode angket.

Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara langsung dengan informan, yaitu:

- 1) Pimpinan Umum majalah Pabelan
- 2) Bagian tat usaha
- 3) Pemimpin redaksi
- 4) Purek III dan Pudek III

Wawancara tersebut untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya majalah Pabelan, tujuannya, sasarannya serta sirkulasi dan sumber dananya.

c. Observasi

Metode observasi adalah metode penelitian tempat peneliti mengamati secara langsung obyek yang akan diteliti. Metode ini digunakan untuk mengamati perilaku keagamaan terhadap mahasiswa UMS, sehingga dapat memahami hasil angket.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "metode penyelidikan yang ditujukan kepada penguraian dan penjelasan apa yang ....

---

<sup>37)</sup> Ibid., hal. 192.

yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen".<sup>38)</sup>

Metode ini dipergunakan untuk mengungkap atau memperoleh data yang berkaitan dengan masalah pesan dakwah yang ada pada majalah Pabelan serta perkembangan majalah Pabelan dari tahun ke tahun.

### 3. Metode Pengolahan Data

#### a. Analisis data

Data yang penulis peroleh dari interview, observasi dan dokumentasi, penulis sajikan dengan diskriptif kualitatif artinya memberikan gambaran dan melaporkan apa adanya dari hasil penelitian yang telah diperoleh.

Sedangkan data yang diperoleh dari angket kemudian disajikan secara kuantitatif dengan menggunakan tabel frekuensi dengan prosentase melalui teknik statistik sederhana.

Adapun rumus prosentase yang dipergunakan untuk mengolah data dari hasil angket, yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya.

N = Number of Cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)<sup>39)</sup>

p = angka persentase.

Analisis .....

---

<sup>38)</sup> Prof. Dr. Winarno S,M.Sc. Ed., Pengantar Penelitian Ilmiah, (Bandung: Tarsito, 1980), hal. 132.

<sup>39)</sup> Drs. Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: Rajawali, 1987), hal. 40-41.

Analisis yang digunakan adalah metode analisis diskriptif kualitatif yaitu metode mengurai apa adanya dengan tidak mengkuantifikasi.

Untuk memudahkan analisis data, akan digunakan tabel frekuensi dengan prosentase seperti rumus di atas. Penggunaan tabulasi ini terutama dipakai untuk menyajikan data yang diperoleh melalui angket. Selanjutnya data dianalisis agar memperoleh makna yang lebih luas dengan metode berfikir induktif, yang berangkat dari fakta khusus atau peristiwa konkret dan kemudian ditarik pengertian yang bersifat umum.



BAB IV  
P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan setelah diadakan pengolahan serta analisis data yang diperoleh, baik hasil angket, wawancara, observasi maupun dokumentasi yang penulis jabarkan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Majalah Pabelan yang diterbitkan oleh Penerbit Majalah Mahasiswa Pabelan Universitas Muhammadiyah Surakarta, sebagai majalah yang dikelola oleh mahasiswa UMS tidak hanya berfungsi sebagai media untuk latihan kreativitas karang mengarang mahasiswa UMS lewat media. Akan tetapi sesuai dengan salah satu tujuan majalah Pabelan yaitu sebagai media Dakwah Islamiyah, majalah itu berusaha menyajikan pesan-pesan dakwah Islamiyah khususnya dalam rubrik agama. Yang di dalamnya meliputi materi aqidah, ibadah, muamalah dan akhlak.
2. Materi yang terdapat dalam rubrik agama majalah Pabelan sudah cukup memenuhi syarat sebagai materi dakwah dan cukup memenuhi kebutuhan mahasiswa UMS. Karena pada tiap materi yang disajikan dalam rubrik agama telah didasarkan pada sumber ajaran Islam yang asli yaitu Al-Qur'an dan As-Sunnah.
3. Dalam memberikan informasi, majalah Pabelan tetap berorientasi .....

berorientasi pada kepentingan mahasiswa. Tetapi majalah ini mempunyai prioritas dalam mencari dan memuat informasi, yang tidak hanya masalah ajaran Islam saja tetapi juga memprioritaskan informasi tentang civitas akademika UMS.

4. Umumnya motivasi pembaca mahasiswa UMS untuk selalu membaca pesan-pesan dakwah dalam rubrik agama majalah Pabelan adalah sangat mengharapkan informasi tentang ajaran Islam secara luas dan mendalam terutama yang berkaitan dengan iptek dan pendidikan yang sedang aktual pada saat itu.
5. Terhadap pesan-pesan dakwah dalam rubrik agama majalah Pabelan baik mengenai tema, bahasa, kolumnis, teknik penulisan dan lay out pada umumnya mahasiswa UMS memberi tanggapan cukup baik dan cukup memenuhi kebutuhan pembaca di lingkungan kampus UMS.

#### B. SARAN-SARAN

Setelah dikemukakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka berikut ini penulis mengajukan sekedar saran sebagai berikut:

1. Materi yang disajikan dalam rubrik agama majalah Pabelan hendaknya sesuai dengan kebutuhan mahasiswa artinya sesuai dengan perkembangan pemikiran ke Islam di Indonesia.  
Misalnya: Tentang Bank Muamalah, Kontrasepsi sperma, Bayi Tabung dan sebagainya.

2. Dalam .....

2. Dalam penyajian ajaran Islam selain didekati dari doktrin hendaknya juga sentuhan-sentuhan intelektual perlu digalakkan. Dan harus mampu mengembangkan missi ke-Islaman khususnya Muhammadiyah.

#### C. KATA PENUTUP

Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah Allah SWT skripsi yang masih sederhana ini sudah selesai penyusunannya. Penulis telah mencurahkan segala kemampuan dalam menyusun skripsi ini. Sejauh itu penulis menyadari akan kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu dengan rendah hati serta diiringi ucapan terima kasih, penulis menerima saran dan kritik yang bersifat membangun.

Semoga skripsi yang masih sederhana ini, kiranya dapat memberi manfaat terutama bagi diri penulis dan pembaca pada umumnya.

Akhir kata semoga Allah SWT meridloinya.

Amin ya robbal 'alamin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Hasjmy, Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Ahmad Razak dan Rais Latif (penterjemah), Terjemahan Shahih Muslim I, Jakarta: Widjaya, 1957.
- Anas Sudijono, Drs., Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Rajawali, 1987.
- Asmuni Syukir, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam, Surabaya: Al-Ikhlas, 1983.
- BAAK UMS, Data Herregistrasi Semester Genap 1992/1993.
- Barmawie Umary, Drs., Azas-Azas Ilmu Dakwah, Solo: Ramadhani, 1969.
- H. Hamzah Ya'qub, Drs., Publisistik Islam Teknik Dakwah dan Leadership, Bandung: CV. Diponegoro, 1986.
- Isa Anshari, K.H.M., Mujahid Dakwah, Bandung : Diponegoro, 1970.
- Jalaluddin Rakhmad, Drs,M.Sc., Psikologi Komunikasi, Bandung: CV. Remadja Karya, 1989.
- Mahmud Yunus, Kamus Arab Indonesia, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, 1972.
- Masdar Helmy, Dakwah Dalam Alam Pembangunan, Semarang : CV. Putra Toga, 1973.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendy (editor), Metode Penelitian Survai, Jakarta : LP3ES, 1991.
- M. Masyhur Amin, Drs., Metode Dakwah Islam, Yogyakarta : Sumbangsih, 1980.
- Miftah Faridl, Drs., Pokok-Pokok Ajaran Islam, Bandung: Pustaka, 1982.
- Onong Uchjana Effendy, Drs, M.A., Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung : Remaja Karya, 1986.
- 
- , Kamus Komunikasi, Bandung : Masdar Maju, 1986.

Phil. Astrid

- Phil. Astrid S. Susanto, Dr., Komunikasi Dalam teori dan Praktek II, Bandung: Bina Cipta, 1986.
- Poerwodarminto, W.J.S., Kamus Umum Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 1984.
- Sukamto, Drs., Ilmu Jiwa Umum, Yogyakarta: Yayasan Lembaga Studi Islam dan Sosial, 1986.
- Sukanto MM., Nafsiologi Suatu Pendekatan Alternatif atas Psikologi, Jakarta: Integrita Press, 1985.
- Sutrisno Hadi, Prof, Drs, M.A., Metodologi Research I, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1985.
- Toto Tasmara, Drs., Komunikasi Dakwah, Jakarta : CV. Gaya Media Pratama, 1987.
- Winarno S. Prof, Dr, M.Sc. Ed., Pengantar Penelitian Ilmiah, Bandung : Tarsito, 1980.
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta : Departemen Agama RI., 1985.

